

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu teknologi yang berkembang adalah teknologi informasi atau sistem berbasis web. Website ini dapat menyampaikan informasi dalam bentuk teks, suara dan gambar. Ketika suatu lembaga pendidikan atau sekolah menerapkan sistem informasi berbasis website diharapkan akan lebih cepat, akurat dan efisien dengan mendukung proses belajar mengajar serta proses administrasi sekolah. Salah satu kebutuhan yang mendesak pada penerapan teknologi informasi dalam pendidikan adalah layanan bimbingan dan konsultasi (Utama, 2017).

Menurut Prayitno dan Amti pada tahun 2018, konseling adalah suatu proses dimana seorang profesional memberikan bantuan kepada seseorang atau individu untuk mengatasi masalah yang dihadapinya. Oleh karena itu, sekolah tidak hanya sebagai tempat belajar mengajar, tetapi juga secara langsung atau tidak langsung memantau kemajuan siswanya. Namun masih terdapat beberapa kendala yang harus dilaksanakan, salah satunya dialami oleh SM N 01 Sindang Danau yang mengelola layanan bimbingan dan konseling siswa.

SMA N 01 Sindang Danau terletak di Desa Ulu Danau, Kecamatan Sindang Danau, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. SMA N 01 Sindang Danau memiliki total 192 siswa dan 20 tenaga pengajar. Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SMA N 01 Sindang Danau, sekarang mengalami kesulitan dalam mengelola pekerjaan konseling seperti konseling langsung yang cukup sulit, orang tua dan guru kelas sulit memantau data bimbingan konseling

terkait keputusan bimbingan konseling secara real time, dan siswa sering merasa malu atau takut ketika harus menerima konseling. Dalam banyak kasus, wali murid tidak dapat berkunjung ke sekolah karena keterbatasan ruang dan waktu untuk bimbingan konseling, dan pengelolaan data hasil bimbingan konseling masih dikodekan secara manual, mempermudah dokumen hilang atau rusak. Selain itu, jika data bimbingan konseling hilang, maka tidak efisien karena konselor perlu meminta data dari masing-masing wali kelas dan menyusunnya. Konfidensial konseling tidak terjamin karena masih dalam bentuk *hard copy*, nilai pelanggaran siswa masih dibatasi pada pengumpulan dan pelaporan hasil konseling yang tidak dikelola dengan baik

Terlepas dari permasalahan di atas, penelitian ini didasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang berhasil mengatasi permasalahan serupa. SMP N 1 Panarukan Penelitian yang dilakukan oleh pihak yang mengembangkan sistem informasi bimbingan dan konseling di Panarukan, dll. (Hidayatullah dkk., 2017) materi bimbingan konseling dan akumulasi skor pelanggaran dapat dikelola secara sistematis. Penelitian lain dengan menggunakan model waterfall dengan merancang sistem informasi bimbingan dan konseling berbasis web untuk SMK Tamansiswa Mojokerto juga telah berhasil mendukung penyelenggaraan dan pengelolaan layanan bimbingan dan mengumpulkan titik-titik pelanggaran dengan baik (Cahyadi & Susanto, 2020b)

Berdasarkan permasalahan diatas dan hasil peneltian terdahulu maka penelitian berfokus pada pemecahan masalah untuk merancang dan membangun sistem baru untuk pengelolaan administrasi layanan bimbingan konseling dalam penelitian berjudul, “Perencanaan Membangun Sistem Informasi Bimbingan

Konseling Berbasis Web Di SMA N 01 Sindang Danau".Diharapkan sistem tersebut nantinya dapat mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses layanan bimbingan konseling dan juga mampu menjadi solusi dalam meningkatkan pemantauan perkembangan siswa di SMA N 01 Sindang Danau.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penulisan proposal ini adalah :

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Pada SMA N 01 Sindang Danau?
2. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web Pada SMA N 01 Sindang Danau ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penulisan proposal ini adalah :

1. Sistem ini menitik beratkan pada pengelolaan layanan bimbingan konseling.
2. Penilaian pelanggaran dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan konvensional.
3. Sistem bimbingan konseling meliputi konsultasi online dengan format forum atau chat.
4. Sistem ini dapat digunakan oleh konselor, wali kelas, orang tua dan siswa di SMA N 01 Sindang Danau.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memfasilitasi pengelolaan layanan bimbingan dan konsultasi di SMA N 01 Sindang Danau.

2. Memfasilitasi pemantauan kedisiplinan dan pembinaan kepribadian siswa di SMA N 01 Sindang Danau.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi SMA N 01 SINDANG DANAU**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan di SMA N 01 Sindang Danau adalah rancang bangun sistem informasi bimbingan belajar berbasis web di SMA N 01 Sindang Danau yang memfasilitasi pengelolaan administrasi layanan bimbingan, mengelola pelaporan data bimbingan, dan pemantauan siswa. akan memfasilitasi, untuk menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari bimbingan konseling.

### **1.5.2 Bagi Perguruan Tinggi / Universitas**

Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan bagi dunia akademik, Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi penting untuk penulisan dan pelaksanaan penelitian serupa di masa depan. Temuan penelitian juga dapat menjadi titik pembanding berharga untuk penelitian lainnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dan sumbangan berharga dalam pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

## **1.6 Keaslian Penelitian**

Penelitian ini belum pernah dilakukan atau dipublikasikan oleh siapapun atau pihak manapun. Hal ini terlihat dari lokasi subjek penelitian yaitu SMA N 01 Sindang Danau dan Judul kajiannya adalah “Sistem Informasi Penyuluhan Berbasis Web SMA N 01 Sindang Danau”. Untuk segala hal yang terkait hanya berdasarkan pengambilan tinjauan pustaka terdahulu dan menjadikan landasan teori pada penulisan proposal ini.